

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman buah berupa herba yang tumbuh merambat yang dalam bahasa Inggris disebut Watermelon. Tanaman semangka pada mulanya berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika, tetapi kini telah berkembang dengan pesat ke berbagai negara seperti Cina, Afrika Selatan, Jepang, Indonesia dan Amerika Serikat. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia/binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat. Tanaman semangka termasuk tanaman semusim yang tumbuh merambat dan dalam pembudidayaannya membutuhkan sinar matahari penuh. Pada iklim lembab pertumbuhan tanaman akan lambat dan tanaman mudah terserang oleh penyakit, terutama jamur (fungi). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan produksi, bahkan dapat menggagalkan panen.

Tanaman semangka dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga dataran tinggi 0-550 meter di atas permukaan laut. Daerah yang berkapur dan mengandung banyak bahan organik (subur) dengan iklim yang relatif kering lebih disenangi. Namun, di daerah yang bertipe iklim basah pun tanaman semangka dapat hidup dan berbuah baik, asalkan daerah itu tidak berkabut dan air tanah tidak menggenang (mengandung pasir). Derajat keasaman tanah optimum antara pH 5,5-6,5. Meskipun demikian, tanaman semangka toleran terhadap lahan masam (pH kurang dari 5) sehingga tanaman ini dapat dikembangkan di lahan gambut. Tanaman ini tidak tahan terhadap hujan yang terus-menerus. Tanaman semangka menghendaki penyiraman 80% lebih (berada di tempat terbuka). Tujuannya agar matahari menyinari penuh (tidak ternaungi).

Seiring dengan bertambahnya penduduk Indonesia permintaan akan semangka semakin meningkat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai produksi semangka di Indonesia tahun 2016-2020 produksi semangka mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2018 produksi semangka mengalami penurunan produksi. Hal itu disebabkan oleh kurangnya penggunaan

benih bermutu, pengolahan lahan yang kurang tepat serta kurangnya informasi tentang budidaya semangka. Untuk mewujudkan produksi semangka yang terus meningkat dibutuhkan proses budidaya yang sesuai, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), perlakuan pada benih dan persemaian pada benih semangka. Oleh karena itu, diperlukan studi kasus tentang perlakuan dan persemaian benih semangka (*Citrullus lanatus*) di PT. Sampoerna Jaya Agro.

PT. Sampoerna Jaya Agro merupakan salah satu perusahaan yang mulai berkembang dalam 4-5 tahun di dunia pertanian dengan menghasilkan benih semangka yang kemudian dijual kepada petani untuk semangka konsumsi. Walaupun PT. Sampoerna Jaya Agro masih tergolong perusahaan baru dalam dunia pertanian, namun banyak petani yang mulai berlomba-lomba melakukan kerja sama dengan perusahaan ataupun untuk membeli produk perusahaan. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Sampoerna Jaya Agro, Ajung, Jember diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses penyediaan benih unggul dan bermutu mulai dari budidaya hingga benih siap dipasarkan, khususnya komoditas Semangka (*Citrullus lanatus*).

Magang Kerja Industri merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja 3 secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian perbenihan. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Magang Kerja Industri (MKI) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## **1.2 Tujuan Magang Kerja Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman kegiatan perusahaan secara umum, serta melatih fisik pada bidang yang dipelajarinya, agar nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan berfikir kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember Sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P).

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Melatih mental, keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri dengan cara mengerjakan pekerjaan lapang atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan program Teknik Produksi Benih (TPB).
- b. Dengan memahami sikap pekerja dalam mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan dalam menerapkan teknik tersebut, maka akan memberikan wacana bagaimana cara bersosialisasi yang baik.
- c. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik proses produksi benih Semangka hibrida, serta mengetahui standar dan alur kerja dalam memproduksi benih Semangka hibrida.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang Kerja Industri**

### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)**

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. Sampoerna Jaya Agro berlokasi di Jl. Srikoyo Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Sampoerna Jaya Agro dilaksanakan dengan waktu 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 07.00-14.00 WIB.

### 1.4 Manfaat Magang Kerja Industri

- a. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan produksi benih semangka sesuai standar perusahaan
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengujian mutu benih seperti mutu fisik, fisiologis dan genetik dengan standar perusahaan
- c. Mahasiswa siap bekerja atau menjadi mitra kerja pada perusahaan/instansi yang berkaitan dengan produksi semangka

### 1.5 Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri

Dalam melaksanakan Magang Kerja Industri (MKI) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan yaitu:

- a. Demonstrasi  
Mencari data atau sumber informasi dengan melihat dan bertanya secara langsung terhadap obyek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.
- b. Praktek lapang  
Melakukan kegiatan di lapangan berupa pengolahan, penanaman, perawatan tanaman, panen, dan pasca panen. Selain itu juga melakukan diskusi dan wawancara aktif mengenai teknik budidaya jagung manis.
- c. Dokumentasi  
Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan di lapang dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan MKI.

d. Pembuatan laporan

Menyusun laporan selama kegiatan MKI dengan komoditi tanaman yang telah dipilih sebagai hasil kegiatan yang telah dilakukan selama magang kerja berlangsung.